

PENERAPAN STRATEGI *SQ3R* (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW*) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA

Romlatul Hasanah¹, Uswatun Hasanah², Khoirun Nashihin³, Hudaifi⁴, Moh. Hosen⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Madura, Pamekasan

romlatulhasanah.student@uim.ac.id

Abstract

Many things are done by teachers in providing motivation to their students so that students are more active in learning. This research is motivated by some students who are not enthusiastic, passive in class. In addition, some students are less interested in the learning materials being studied so there is no encouragement to carry out learning activities. In this study the author formulates the problem, namely: How is the effectiveness of implementing the SQ3R strategy (Survey, Question, Read, Recite, Review) in Increasing Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Subjects at Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan Islamic Junior High School?, What are the supporting factors and inhibiting factors for implementing the SQ3R Strategy (Survey, Question, Read, Recite, Review) in Increasing Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Subjects at Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan Islamic Junior High School?. This type of research uses a qualitative approach based on the results of the research obtained in the form of descriptive data. The data sources of this study are the principal, PAI subject teachers, and students. The data collection procedures used are observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis in this study uses data reduction, data presentation, and data verification. The results of the research conducted by the researcher show that the learning process using the SQ3R Strategy at SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan has been implemented well and the implementation of learning is carried out according to the needs of students. Meanwhile, supporting factors for the implementation of the SQ3R learning strategy are teaching staff, facilities and infrastructure, and student readiness in receiving learning. Meanwhile, inhibiting factors for the implementation of the SQ3R learning strategy are, lack of time, passive students and lack of enthusiasm.

Keywords: SQ3R Strategy, Learning Motivation, Islamic Religious Education

Abstrak

Banyak hal yang dilakukan oleh guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didiknya tujuannya agar peserta didik semakin giat dalam belajar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagian peserta didik yang tidak antusias, pasif di dalam kelas. Selain itu, sebagian peserta didik kurang berminat terhadap materi pembelajaran yang dipelajari sehingga tidak ada dorongan untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimanakah efektivitas penerapan strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan?, Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan Strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan?. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh berupa data deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah kepala Sekolah, guru pengampu mata pelajaran PAI, dan siswa. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data,

penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *SQ3R* di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan sudah diterapkan dengan baik dan penerapan pembelajaran terlaksana sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sedangkan faktor pendukung penerapan Strategi pembelajaran *SQ3R* adalah tenaga pendidik, sarana dan prasarana, kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Sedangkan Faktor penghambat penerapan strategi pembelajaran *SQ3R* adalah, waktu yang kurang, siswa pasif dan kurang antusias.

Kata Kunci: Strategi *SQ3R*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dikenal dengan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar ini melibatkan beberapa faktor seperti guru, peserta didik, bahan ajar atau materi, sarana dan prasarana. Bentuk pendidikan dan pelaksanaan pendidikan di sekolah berpusat pada aktivitas siswa yang harus direncanakan, disusun dan dievaluasi hasilnya.¹

Salah satu komponen pendidikan yang paling menentukan adalah guru.² Pendidikan dilakukan oleh seorang guru, sebab guru adalah salah satu elemen yang penting dalam pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan seorang peserta didik oleh karena itu, guru harus berperan aktif untuk melakukan transformasi pengetahuan agar perkembangan positif peserta didik dapat tercapai secara maksimal.

Seorang guru harus memiliki sifat kreatif dan berkarakter, seorang guru yang kreatif adalah yang mempunyai *fluency* yang berarti mampu menghasilkan ide-ide yang akurat sesuai dengan masalah yang dihadapi. *Fleksibility*, yang artinya guru mampu membuka pikiran peserta didik. *Originality*, artinya mampu menciptakan ide baru. *Elaboration*, artinya seorang guru mampu melihat permasalahan secara mendetail atau rinci.³

Guru yang berkarakter adalah guru yang berpegang teguh pada nilai-nilai moral, akhlaq, sopan santun, etika, agama, dan nilai-nilai kewarganegaraan. Yang demikian itu selanjutnya mengambil inisiatif, kreatif dan pilihannya secara bertanggung jawab, baik pada hati nurani nya pada masyarakat dan Allah sebagai penciptanya.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2000 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ayat 5 berisi pengertian seorang pendidik bahwa:⁴

“Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, dan konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”.

Menurut Mulyasa ada tujuh kesalahan yang sering dilakukan guru dalam pembelajaran, diantaranya nya: mengambil jalan pintas dalam pembelajaran, menunggu peserta didik berperilaku

¹ Slameto, *Belajar dan Fako-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 1

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 89

³ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 113

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 3

negetif, menggunakan *descriptive discipline*, mengabaikan perbedaan peserta didik, merasa paling pandai dan tau, tidak adil, dan memaksa hak peserta didik.⁵

Perkembangan peserta didik seutuhnya menggambarkan adanya sebuah perubahan dalam diri seseorang, baik itu perkembangan fisik, emosi, sosial, pemahaman atau intelegensi yang saling berhubungan satu dengan yang lain nya. Maka dalam proses pembelajaran di sekolah tentu nya guru harus mampu menciptakan kelas dan membangun suasana belajar yang baik akan tetapi dalam hal ini terkadang guru juga dihadapkan dengan berbagai persoalan yang akan menghambat tujuan pembelajaran. Terkadang masalah yang timbul bukan dari peserat didik akan tetapi adakalanya disebabkan kurangnya pengetahuan guru terhadap strategi-strategi baru yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan, maka sangat dibutuhkan seorang guru yang kreatif dan berkarakter serta mampu mengolah proses belajar mengajar dengan baik. Diperlukan sebuah inovasi atau perubahan strategi ataupun model pembelajaran agar memberikan nuansa yang menyenangkan bagi peserta didik.

Sebagaimana realita dalam dunia pendidikan saat ini, maka pendekatan strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan merupakan strategi pembelajaran yang dapat menjadi pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan merupakan sebuah pendekatan mengajar yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik maka guru harus memperhatikan bentuk pembelajaran yang tepat agar dalam proses belajar mengajar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dapat mempermudah proses belajar, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, telah ditemukan beberapa masalah yang terjadi dalam berlangsungnya proses belajar mengajar pada peserta didik di SMP Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan. Diantaranya adalah terdapat sebagian peserta didik yang tidak antusias, pasif di dalam kelas. Selain itu, sebagian peserta didik kurang berminat terhadap materi pembelajaran yang dipelajari sehingga tidak ada dorongan untuk melakukan kegiatan belajar.

Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi permasalahan ini, dengan penerapan Strategi pembelajaran yang tepat. Strategi dianggap sebagai alat yang menjadikan mengajar menjadi efektif. Oleh karena itu strategi pembelajaran adalah salah satu aspek pokok dalam pendidikan.

⁵ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 45

Belajar adalah tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks sebagai tindakan belajar. Hanya dapat dialami oleh peserta didik itu sendiri. Peserta didik adalah faktor tertentu dalam proses pembelajaran.⁶

Adapun beberapa peran guru sebagai pembimbing yaitu guru juga harus mampu membimbing dan mencerminkan kepribadian yang baik bagi peserta didik. Sebagai upaya untuk menciptakan kepribadian atau moral peserta didik yang baik maka dibutuhkanlah guru yang sabar, penolong, telaten baik yang bersifat pendidikan umum maupun pendidikan agama untuk membimbing setiap peserta didik. sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT yang tercantum dalam Al- Qur'an surat At-Taubah: ayat 71;

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ
الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : "Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana"⁷

Adapun tujuan bimbingan tersebut dilakukan dengan menggunakan penerapan Strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*) dengan memanfaatkan berbagai teknik dan media bimbingan. Guru harus bisa mendekati diri kepada peserta didik agar dapat memberi bimbingan secara optimal kepada peserta didiknya.

Dengan tercapainya tujuan bimbingan tersebut, diharapkan seseorang dapat berguna, baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat sehingga mereka dapat bertanggung jawab dalam hidupnya sendiri dan orang lain.⁸ Oleh sebab itu guru Pendidikan Agama Islam perlu mengembangkan berbagai Strategi pembelajaran dalam mengajar Pendidikan Agama Islam agar pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak lagi dipandang sebagai pelajaran yang sulit, sehingga dapat mengubah pandangan peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Strategi pembelajaran yang dimaksud yaitu agar guru dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dinamis dan tidak monoton. Karena mempelajari suatu pelajaran terkadang seorang peserta didik membutuhkan penelaahan, bertanya, membaca, mengutarakan dan mengulas kembali materi tersebut.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat hendaknya menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk belajar lebih aktif, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik.

Metode Penelitian

⁶ Damyanti dan Madjono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), Hlm,7.

⁷ Al-Qur'an, *Aisyah (al-Qur'an dan terjemah untuk wanita)*, surat At-taubah, ayat 71, hlm 198.

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 33

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bersifat kata-kata tersendiri melalui wawancara. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada data yang di dapatkan secara langsung dilapangan. Selain itu penelitian kualitatif berusaha mengangkat secara ideografis berbagai fenomena dan realitas sosial.⁹

Sementara jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan berupa angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.¹⁰

Menurut Lofland dan Lofland,¹¹ sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini jenis datanya merupakan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada subjek penelitian sesuai dengan yang ada di fokus penelitian.

Sumber data utama kata-kata dan tindakan yang diamati atau di wawancarai. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio, pengambilan foto. Adapun sumber data yang kedua bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.¹²

Agar peneliti mendapatkan data yang lebih valid dan akurat, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu interview/ wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Melis and Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Melalui analisis data inilah informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna.

Dalam menganalisis data peneliti mengikuti beberapa tahap yaitu Reduksi Data (*Reduction Data*), Penyajian Data (*Display Data*) dan Verifikasi Data (*Verification*)

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun teknik uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah Perpanjangan Pengamatan, meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian, triangulasi, analisis kasus negative dan mengadakan *member check*.

⁹ Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif*, Makara Sosial Humaniora, vol. 9 no. 2 Desember 2005, Depok: Universitas Indonesia, halm 58

¹⁰ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) halm. 11

¹¹ John Lofland dan Lyn Lofland, *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*, (Belmont California: Wads Worth Publishing Company, 1984), halm. 47

¹² Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) halm. 157-158

Hasil Penelitian

Penerapan *SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review)* ini mampu dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan. Berdasarkan efektivitas nya strategi pembelajaran *SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review)* melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani dalam mengemukakan gagasan, ide, dan pendapatnya. maka di temukan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan baik.

Faktor pendukung *SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review)* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan adalah pendekatan tugas melalui membaca teks dapat membuat siswa lebih percaya diri dan juga membantu konsentrasi siswa dalam menemukan jawaban selain itu memfokuskan bagian-bagaian yang tersulit dalam membaca, bila sebuah pertanyaan tidak dapat dijawab atau dimengerti, siswa bisa mengidentifikasi kesulitannya, mendapatkan jawabannya dan mendapatkan arahan dari guru atau dibantu oleh guru. Jadi, faktor pendukung tenaga pendidik dan sarana dan prasarana kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat penerapan strategi *SQ3R (Survey, Question, Read, Ricite, Review)* memerlukan waktu yang banyak untuk penerapkan dari pada lima prosedur tersebut dan siswa pasif dan kurang antusias.

Pembahasan

1. Efektivitas Penerapan Strategi *SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review)* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan

Efektivitas Penerapan Strategi *SQ3R (Survey, Question, Read, Ricite, Review)* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu penerapan Strategi *SQ3R (Survey, Question, Read, Ricite, Review)* ini mampu mengaktifkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan membaca dengan menggunakan strategi *SQ3R (Survey, Question, Read, Ricite, Review)* akan lebih efektif dan efisien serta memungkinkan memberi hasil yang maksimal.

Dengan diterapkannya Strategi *SQ3R (Survey, Question, Read, Ricite, Review)* peserta didik dapat mengembangkan potensi membaca dan berani bersuara yang awalnya tidak percaya diri untuk bersuara maka dengan lambat laun dengan adanya strategi ini mampu meningkatkan prestasi siswa. Strategi pembelajaran *SQ3R (Survey, Question, Read, Ricite, Review)* ini membantu peserta didik berpikir sendiri tentang teks yang dibacanya. Strategi pembelajaran ini juga dapat melatih peserta didik untuk melibatkan langsung dalam proses pembelajaran di

kelas serta memperkuat daya ingat peserta didik dan juga memiliki kontribusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini sejalan dengan definisi dari efektivitas pembelajaran itu sendiri, dimana efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan belajar mengajar.¹³

Proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara menyenangkan salah satunya dengan cara memberikan motivasi pada siswa dan diselingi cerita tentang perjalanan tokoh/figur yang telah sukses dengan segudang prestasinya. Selain itu penerapan Strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*) juga tidak menggunakan sistem pemaksaan bagi yang belum bisa mengutarakan pendapatnya akan tetapi dilatih secara rutin atau setiap pertemuan, hal tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan kemampuan para peserta didik yang tentunya berbeda-beda kemampuannya.

Dalam penerapan Strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*) juga menggunakan media pembelajaran seperti HP maupun Laptop untuk menunjang proses pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Maka berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan memberikan pemahaman bahwa pada proses pelaksanaan pembelajaran guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar agar peserta didik dapat memahami pelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa penerapan Strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan menunjukkan bahwa semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat baik.

Berdasarkan efektivitasnya Strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*) melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk percaya diri dalam bersuara dalam mengemukakan gagasan, pertanyaan, dan pendapatnya. Berdasarkan efektivitas strategi pembelajaran tersebut maka di temukan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan baik.

Asumsi akademik menjadi hal yang mendasar untuk dikemukakan karena tingkat keberhasilan pembelajaran pendidikan seseorang untuk mencari hal yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga mencari suatu pengalaman untuk mendorong adanya minat belajar proses belajar disini merupakan hal yang mampu menyadarkan seseorang dalam perubahan hidup yang lebih terarah.

Hilgrad mengemukakan bahwa, belajar adalah aktivitas memperoleh atau menguasai suatu pengetahuan melalui mengingat, pengalaman, informasi.¹⁴ Efektivitas penerapan strategi pembelajaran Strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kaitannya dalam proses belajar yang membawa pada perubahan peningkatan prestasi peserta didik sebagaimana hal tersebut merupakan tujuan dari rencana pembelajaran. Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga

¹³ Fransiska Saadi, *Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Pontianak,

¹⁴ Hilgrad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2015), hlm.13

pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Terjadinya perubahan memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Ricite, Review) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Jadid Panglegur Tlanakan Pamekasan tentu tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, salah satu faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Ricite, Review) sebagaimana berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Tenaga pendidik/guru

Tenaga pendidik atau guru merupakan sumber daya manusia dalam suatu lembaga pendidikan. Guru dalam mendidik anak didik bertugas untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, agama, kebudayaan dan pengetahuan lainnya kepada siswa yang berupa kepandaian, kecakapan, keterampilan, serta tingkah laku untuk membentuk kepribadian anak yang dinamis, sebagai perantara dalam belajar sebagai pemimpin sebagai penegak disiplin dan sebagai pembimbing.¹⁵

Adapun peran Guru sebagai pembimbing, Guru harus mampu membimbing dan mencerminkan kepribadian yang baik bagi peserta didiknya. Guru juga dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menguasai strategi pembelajaran agar peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Apabila sarana dan prasarana terpenuhi dengan baik maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ditengah era globalisasi seperti saat ini, guru ditantang untuk lebih matang dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Salah satu upaya untuk menghadapi tantangan itu ialah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Caranya dapat melalui proses kegiatan disekolah. Suksesnya suatu pembelajaran didukung oleh adanya pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut. Seperti: meja, kursi, kelas, dll. Sedangkan

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2008), hlm. 133

sarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti: Strategi pembelajaran dan Laptop.

b. Faktor Penghambat

1. Waktu yang kurang

Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki dalam proses pembelajaran maka guru harus *memange* waktu dengan efektif dan efisien. Faktor penghambat dari strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*) akan banyak menyita waktu dan memerlukan konsentrasi yang tinggi.

2. Kurang nya kesiapan pendidik dalam menerima pembelajaran

Tidak semua peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif walaupun sudah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang baik. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat terhadap tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa setiap strategi/metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan.^[4]

Simpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Islam Nurul Jadid Tlanakan Pamekasan tentang:

1. Efektivitas penerapan Strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*) melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk percaya diri dalam bersuara dalam mengemukakan gagasan, pertanyaan, dan pendapatnya. Berdasarkan efektivitas strategi pembelajaran tersebut maka di temukan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan baik.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*) adalah: Faktor Pendukung Tenaga pendidik/guru. Tenaga pendidik atau guru merupakan sumber daya manusia dalam suatu lembaga pendidikan. Guru dalam mendidik anak didik bertugas untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, agama, kebudayaan dan pengetahuan lainnya kepada siswa yang berupa ilmu pengetahuan.

Sarana dan prasarana merupakan juga menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Apabila sarana dan prasarana terpenuhi dengan baik maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ditengah era globalisasi seperti saat ini, guru ditantang untuk lebih matang dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Salah satu upaya untuk menghadapi tantangan itu ialah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Caranya dapat melalui proses kegiatan disekolah. Susksesnya suatu pembelajaran didukung oleh adanya pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut. Seperti: meja, kursi, kelas, dll. Sedangkan sarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti: Strategi pembelajaran dan Laptop.

Faktor Penghambat kematangan proses pembelajaran yang memerlukan kerjasama aktif antara guru dan peserta didik disertai tersediaan alat peraga yang cukup hal ini kurang memenuhi persyaratan dan kurangnya literasi yang memadai.

B. Saran

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar guru sebagai fasilitator sebaiknya dapat dipadu dengan literasi membaca lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik serta dapat memotivasi dan menambah minat belajar peserta didik.
2. Dalam rangka mendukung penerapan Strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*) sekolah hendaknya lebih memperhatikan kualitas mengajar guru yang belum maksimal dalam menerapkan Strategi *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Ricite, Review*).

Daftar Pustaka

- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Al-Qur'an, *Aisyah al-Qur'an dan terjemah untuk wanita*), surat At-taubah, ayat 71.
- Atmaja Prawira, Purwa. 2013 *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Arifin, M. 1991. *ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi aksara.
- Abidin Bagir, Zainal, et al. 2005. *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*. Bandung: Mizan.
- Asyraf, Ali. 1996. *Horison Baru Pendidikan Islam*, terj. Sori Siregar. Bandung: Pustaka Firdaus.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2010 *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahrudin & Nur Wahyu, Esa. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bogdan, Robert C. dan Taylor, Steven J. 1993. *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*, Ed. A. Khozin Afandi. Surabaya: Usaha Nasional.
- Damyanti dan Madjono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina Thalib, Raja Angga. 2014 "Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di UPBJJ UT Bandung". *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*", Volume 15, Nomor 2.
- Drajat, Zakiah. 2000 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- D Marimba, Ahmad. 1974. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Himpunan Lengkap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2014 Jogjakarta. Saufa.
- Juni Priansa, Donni. 2015 *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Kusumastuti, Adhi. & Mustamil Khoiron, Ahmad. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang. LPSP.
- Hilgrad, 2015 *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Laksmi Dewi, Masitoh. 2009 *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Depag RI.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2010 *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Majid, Abdul. 2004. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Pustaka Setia.

- Moliong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2011. *Pendidikan Yang Membebaskan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- H Hamzah, Nurfadhillah. 2018. *Penerapan Metode Pembelajaran (SQ3R) Survey, Question, Read, Recite, And Review dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Isma Hasanah.2010. *Skripsi, Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa*. Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah.
- Baiti Anggraini, Putria. 2022 *Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sucitra Hendrayana ,Angga.& Thaib, Dina. & Rosnenty, Raja “ Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi di UPBJJ UT Bandung”, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol.15 No.02.
- Sugiono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Afabeta.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soebagi, Joko. 1997. *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningtyas, Putri. ‘ *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Siiswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 01 Jenangan, Ponorogo*’, *Jurnal Cendekia*, Vol.12 No.01.
- Zulhidah. 2010 *Strategi Pembelajaran Reading Comprehension*. Pekanbaru: Pusaka Riau.